



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PELAKSANAAN FUNGSI BADAN PENANGULANGAN BENCANADAERAH DI DESA SEREMPAH KECAMATAN KETOL KABUPATENACEH TENGAH DALAM PENANGULANGAN GEMPA BUMI

ABSTRACT

ABSTRAK

SAFRIANSYAH, PELAKSANAAN FUNGSI BADAN PENANGULANGAN BENCANA DAERAH DI DESA
2015 SEREMPAH KECAMATAN KETOL KABUPATEN ACEH TENGAH DALAM PENANGULANGAN
GEMPA BUMI

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala.
(v,60), pp.,tab., bibl.

(ZAHRATUL IDAMI, S.H., M.Hum)

Pasal 16 ayat 3 Qanun No.5 Tahun 2010 menunjukkan bahwa dalam tahap pasca bencana pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban masih menjadi kewajiban bagi pemerintah daerah untuk melaksanakannya. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Aceh Tengah adalah Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam rangka penanggulangan bencana. Dalam kenyataannya BPBD Kabupaten Aceh Tengah menghadapi kendala dalam penanggulangan bencana tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pelaksanaan fungsi BPBD dalam penanggulangan gempa bumi, mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penghambat serta menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh BPBD dalam menghadapi hambatan penjaminan pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat korban gempa.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa orang narasumber yang terkait, sedangkan penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari peraturan perundang-undangan, buku-buku teks serta pendapat para sarjana yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui BPBD belum maksimal dalam melaksanakan fungsinya, belum bertindak cepat dalam penanganan pengungsi terhadap kebutuhan masyarakat korban gempa. Faktor yang menjadi hambatan yang ditemui dilapangan yaitu tidak adanya koordinasi yang sama diantara para pihak penanggulangan bencana, fasilitas dan peralatan penanganan darurat yang belum memadai serta kurang tersedianya anggaran penanggulangan bencana yang belum tersalurkan kepada masyarakat sampai tahun 2015. Upaya yang dilakukan oleh BPBD antara lain melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap anggota serta terus meningkatkan koordinasi yang baik dengan Dinas dan Instansi lainnya.

Disarankan agar BPBD untuk lebih meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan Dinas dan Instansi lainnya yang terkait penanggulangan bencana minimal 3 (tiga) bulan sekali serta terus meningkatkan kegiatan yang bersifat pelatihan dan penyuluhan bagi masyarakat dan para anggota team penanggulangan bencana.